

**IMPLEMENTASI SAP (*SYSTEM APLICATION AND PRODUCT*) DALAM
PROSEDUR PENERIMAAN BARANG OPS DI PT. SEMEN PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

RAMADHANI FITRI

NIM. 15256

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI SAP (*SYSTEM APLICATION AND PRODUCT*) DALAM PROSEDUR PENERIMAAN BARANG OPS DI PT. SEMEN PADANG

NAMA : RAMADHANI FITRI

NIM : 15256

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI (DIII)

FAKULTAS : EKONOMI

Diketahui Oleh
Ketua Prodi

Perengki Susanto,SE,MSc
NIP. 19810404 200501 1 002

Padang, Desember 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing

Deviani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19610703 198503 1 005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI SAP (*SYSTEM APLICATION AND PRODUCT*) DALAM PROSEDUR PENERIMAAN BARANG OPS DI PT. SEMEN PADANG

NAMA : RAMADHANI FITRI
NIM : 15256
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI (DIII)
FAKULTAS : EKONOMI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Pengujim Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang,

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- | | | |
|------------|-------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Deviani, SE, M.Si, Ak | _____ |
| 2. Anggota | : Henry Agustin, SE, M.Sc, Ak | _____ |
| 3. Anggota | : Salma Taqwa, SE, M.Si | _____ |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAMADHANI FITRI
Thn. Masuk/NIM : 2009/15256
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 11 April 1991
Program Studi : DIII Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komp. Permata Biru Blok C/4
No. HP : 085274028020
Judul Tugas Akhir : “IMPLEMENTASI SAP (*SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT*) DALAM PROSEDUR PENERIMAAN BARANG OPS DI PT. SEMEN PADANG”

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh Karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku

Padang, Desember 2012
Yang menyatakan,

Ramadhani Fitri
NIM. 15256

ABSTRAK

Ramadhani Fitri : “IMPLEMENTASI SAP (*SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT*) DALAM PROSEDUR PENERIMAAN BARANG OPS DI PT. SEMEN PADANG”

PEMBIMBING : **Deviani, SE, MSi, Ak**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengimplementasian SAP pada prosedur penerimaan barang OPS di PT. Semen Padang. Penelitian dilakukan pada bagian penerimaan barang OPS di PT. Semen Padang guna mengetahui pengimplementasian SAP pada prosedur penerimaan barang OPS dan mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem SAP ini.

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis melakukan metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan studi lapangan. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penulis memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang diperoleh sistem SAP pada bagian penerimaan barang OPS digunakan untuk menerbitkan dokumen *Inspection Report*, *Good Receipt*, dan *Transfer Posting*. Selain itu juga digunakan untuk pengecekan Purchase Order barang yang diterima. Pengimplementasian SAP ini ternyata masih memberikan kendala terhadap karyawan perusahaan yaitu dari segi bahasa, bahasa yang digunakan oleh sistem SAP ini adalah bahasa asing sehingga menyulitkan karyawan untuk memahaminya khususnya bagi karyawan senior yang memiliki usia lanjut. Selain itu karyawan juga sering terkendala karena PO yang sudah diterbitkan oleh bagian pengadaan barang ternyata belum direlease pada sistem SAP. Sistem SAP ini tidak bisa digunakan secara bersamaan pada setiap user sehingga dapat menyebabkan penyelesaian pekerjaan menjadi tidak efisien.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam penulis do'akan kepada Allah semoga disampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari zaman gelap yang tidak berilmu pengetahuan sampai kepada zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang sama-sama dirasakan sampai saat sekarang.

Adapun Tugas Akhir ini berjudul Implementasi SAP (*System Application and Product*) dalam Prosedur Penerimaan Barang OPS di PT. Semen Padang dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini penulis banyak mengalami kesulitan dan berbagai hambatan, namun berkat do'a, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya tugas akhir ini dapat penulis selesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc., selaku Ketua Program Studi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Deviani, SE, M.Si, Ak., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Ibu Deviani, SE, M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan

masuk kepada penulis selama proses penelitian sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Henry Agustin, SE,M.Sc,Ak, dan Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
5. Pimpinan PT. semen Padang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian
6. Seluruh staf dan karyawan PT. Semen Padang atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Orangtuaku tercinta, yang tidak pernah lelah memberikan doa dan nasehat yang mendorong penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
8. Sahabat-sahabat dekat penulis dan seluruh teman-teman DIII Akuntansi 2009, terima kasih atas bantuan dan semangatnya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulisan tugas akhir ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Terima kasih.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.	Ii
DAFTAR ISI.....	Iv
DAFTAR TABEL.....	Vii
DAFTAR GAMBAR.....	Viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Implementasi	
1. Pengertian Implementasi.....	7
B. <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	
1. Pengertian ERP.....	7
2. Sejarah ERP.....	9
3. Tahapan Evolusi ERP.....	9
4. Manfaat ERP.....	10
5. Macam-Macam Software ERP.....	11

C. SAP (<i>System Application and Product</i>)	
1. Sejarah SAP.....	12
2. Modul-modul dalam SAP.....	14
3. Keunggulan dan Kelemahan SAP.	15
D. Prosedur Penerimaan Barang.	17
E. Simbol Untuk Pembuatan Bagan Alir Dokumen (Dokumen Flowchart).	19

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian.	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.	21
C. Rancangan Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Tahapan Penelitian.....	22
3. Objek Penelitian.....	23
4. Sumber Data.....	23
5. Responden.....	24
6. Teknik Analisis.	24

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	
1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	25
2. Lokasi Perusahaan.	26
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	27
4. Deskripsi Tugas Biro Pengelolaan Persediaan.	31

5. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Bidang	32
6. Ruang Lingkup Usaha.	35
7. Proses Produksi.	37
8. Produk-Produk yang Dihasilkan.	39
B. Pembahasan	
1. Prosedur dan Penerapan Sistem SAP pada Penerimaan Barang OPS (Operating Supplies) pada PT. Semen Padang.	43
2. Analisis Implementasi SAP pada Prosedur Penerimaan Barang OPS di PT. Semen Padang.	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.	64
B. Saran.	66
DAFTAR PUSTAKA.	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Simbol-simbol untuk pembuatan bagan alir dokumen.	19
Tabel 2 Barang-barang <i>Operating Supplies</i> (OPS).....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Semen Padang.	29
Gambar 2 Struktur Organisasi Departemen Perbekalan.	30
Gambar 3 Bagan Alir Dokumen Prosedur Penerimaan Barang OPS.	48
Gambar 4 Bagan Alir Dokumen Prosedur Penerimaan Barang OPS (Lanjutan).	49
Gambar 5 Bagan Alir Dokumen Prosedur Penerimaan Barang OPS (Lanjutan).	50
Gambar 6 Bagan Alir Dokumen Prosedur Penerimaan Barang OPS (Lanjutan).	51
Gambar 7 Bagan Alir Dokumen Prosedur Penerimaan Barang OPS (Lanjutan).	52
Gambar 8 Bagan Alir Dokumen Prosedur Penerimaan Barang OPS (Lanjutan).	53
Gambar 9 Memasukkan Kode User dan <i>Password</i>	55
Gambar 10 Purchase Order yang Sudah Direlease Oleh Pejabat Terkait.	57
Gambar 11 Purchase Order yang Belum Direlease oleh Pejabat Terkait.	58
Gambar 12 Dokumen <i>Inspection Report</i>	59
Gambar 13 Dokumen <i>Good Receipt</i>	60
Gambar 14 Dokumen <i>Transfer Posting</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat permintaan observasi dari FE UNP. 69
2. Surat izin penelitian dari perusahaan/instansi. 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan perekonomian sekarang ini, dunia usaha semakin berkembang pesat diikuti dengan tingkat persaingan yang semakin ketat pula. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang bermunculan, baik perusahaan nasional milik pemerintah, perusahaan swasta nasional maupun swasta milik asing.

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Semakin berkembangnya suatu perusahaan, dimana ruang lingkupnya semakin besar dan kompleks menyebabkan manajemen tidak lagi terlibat langsung di dalam perusahaan. Selain itu, semakin berkembangnya teknologi, pekerjaan seseorang atau perusahaan dapat lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang efektif dan terpadu yang nantinya diharapkan akan dapat membantu manajemen dalam rangka mempertahankan kelangsungan jalannya perusahaan serta meningkatkan efektifitasnya. Dalam hal ini diperlukan suatu sistem terintegrasi atau metode yang dapat menyajikan informasi-informasi penting sehingga perusahaan dapat dengan cepat dan mudah mengontrol biaya produksinya agar dapat ditekan seminimal mungkin.

Oleh karena itu, salah satu sistem informasi yang diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut adalah sistem ERP (*Enterprises Resource*

Planning) di perusahaan. Salah satu jenis ERP yang sekarang sudah banyak diaplikasikan pada perusahaan di Indonesia yaitu SAP (*System Application and Product*). SAP adalah suatu *software* yang dikembangkan guna mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP terdiri dari sejumlah modul-modul aplikasi yang mempunyai kemampuan untuk mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap-tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul-modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi dan terhubung satu dengan yang lainnya.

Sistem SAP mempunyai sifat *real time processing* dan terintegrasi dengan bagian kerja lainnya. Artinya setiap data maupun informasi yang diterima tersebut akan secara langsung dapat *terupdate* begitu *user* menginput data ke dalam sistem pada saat itu juga meskipun data tersebut sudah mengalami *closing*. Dengan adanya sistem informasi SAP ini, pihak perusahaan dapat mengetahui dan mengontrol kondisi perusahaan setiap harinya serta dapat memegang kendali suatu proses produksi agar dalam pengambilan keputusan dapat diambil suatu keputusan dengan cepat, cermat, dan tepat guna karena didasari oleh data-data internal yang valid dan selalu *up to date*.

Salah satu industri terbesar di Indonesia adalah PT. Semen Padang. PT. Semen Padang merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki kegiatan atau proses kerja yang kompleks dan membutuhkan manajemen serta koordinasi yang baik antara satu departemen dengan departemen lainnya. PT. Semen Padang juga merupakan perusahaan

manufaktur yang memiliki transaksi dan pemenuhan kebutuhan yang beraneka ragam yang berhubungan dengan kelancaran operasi pabrik dan berbagai kegiatan lainnya dalam usaha pencapaian target produksi.

PT. Semen Padang membutuhkan beberapa bahan baku dan bahan penolong dalam kegiatan produksinya. Sebagian besar persediaan bahan baku dan bahan penolong perusahaan *display* dari perusahaan lain. Maka dari itu dibutuhkan suatu bagian dalam penerimaan persediaan bahan baku setelah dibeli atau dipesan dari pemasok tersebut untuk disimpan di gudang sebagai aset perusahaan. Salah satu barang yang diterima oleh perusahaan ini adalah barang OPS (*Operating Supplies*) yang merupakan bahan penolong. Dalam proses penerimaan barang OPS ini harus memenuhi instruktur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam prosedur penerimaan barang hingga barang disimpan di gudang perusahaan menggunakan beberapa prosedur yang manual dan juga menggunakan sistem komputerisasi, yaitu sistem SAP.

PT. Semen Padang merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan sistem ERP. Sistem ERP yang sekarang telah di aplikasikan oleh PT. Semen Padang adalah sistem SAP. Sebelumnya PT. Semen Padang menggunakan sistem *Oracle* keluaran Amerika Serikat tapi sekarang memakai sistem SAP yang dikeluarkan Jerman , namun sistem ini masih terintegrasi ke sistem Oracle.

Akan tetapi, sampai saat ini masih terdapat *gap* atau pembatas antara bisnis proses SAP yang terdapat di Departemen IT (*Information Technology*) dengan pihak di lapangan sehingga seolah-olah dengan adanya implementasi

sistem SAP di PT. Semen Padang, malah terjadi inefisiensi dalam hal pekerjaan karena masih adanya pekerjaan yang dilakukan secara manual.

Setiap Departemen di PT. Semen Padang menggunakan sistem SAP ini dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Salah satunya adalah Departemen Perbekalan khususnya pada Biro Pengelolaan Persediaan. Yang dalam hal ini penulis hanya meneliti pada bidang penerimaan barang OPS (*Operating Supplies*).

Setiap penerapan suatu sistem pasti memiliki kelebihan atau keunggulan tersendiri. Namun, selain memiliki keunggulan pasti masih ada keterbatasan dan kendala dalam penggunaan SAP ini. Untuk itu perlu dilakukan analisis dalam pengimplementasian SAP ini. Karena penerapan SAP di perusahaan ini cukup luas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian hanya pada satu bidang saja. Sehubungan dengan hal ini maka penulis memilih judul tentang **“IMPLEMENTASI SAP (*SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT*) DALAM PROSEDUR PENERIMAAN BARANG OPS DI PT. SEMEN PADANG”**.

B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian perlu dibuat perumusan masalah sehingga akan memperjelas masalah yang diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi SAP dalam prosedur penerimaan barang OPS (*Operating Supplies*) di PT. Semen Padang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian SAP dalam prosedur penerimaan barang OPS di PT. Semen Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian SAP dalam prosedur penerimaan barang OPS (*Operating supplies*) di PT. Semen Padang?
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian SAP dalam prosedur penerimaan barang OPS di PT. Semen Padang?

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yang diperoleh dalam penulisan ini adalah:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengimplementasian SAP dalam prosedur penerimaan barang OPS yang digunakan PT Semen Padang. Selain itu juga untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi jenjang Diploma III Akuntansi di Universitas Negeri Padang.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mengurangi keterbatasan dan kendala dalam pengimplementasian sistem SAP dalam prosedur penerimaan barang. Selain itu juga sebagai bahan masukan agar perusahaan dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem SAP dalam prosedur penerimaan barang OPS.

3. Bagi pihak lain

Sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian SAP dalam prosedur penerimaan barang OPS (*Operating Supplies*) di PT. Semen Padang. Dan dapat membandingkan bagaimana pengimplementasian sistem SAP dalam prosedur penerimaan barang OPS pada perusahaan lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan sistem SAP pada prosedur penerimaan di PT. Semen Padang, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penerimaan barang OPS (*Operating Supplies*) yang diterapkan oleh PT. Semen Padang adalah sebagai berikut:

Pada PT. Semen Padang penerimaan barang dilakukan secara bersama oleh petugas penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang dan pemasok. Barang yang diterima harus mempunyai kelengkapan dokumen seperti surat pengantar barang, fotokopi PO yang sudah ditandatangani oleh pejabat terkait, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya (tertera pada dokumen PO). Barang yang datang di gudang penerimaan akan dilakukan pemeriksaan mengenai jenis, dan kuantitas barang sesuai dengan surat pengantar barang yang diterima dari pemasok. Jika barang dinyatakan cocok maka barang akan dibongkar di gudang penyimpanan sedangkan jika barang dinyatakan tidak cocok maka barang akan ditolak dan dikembalikan ke vendor melalui bagian pengadaan barang. Setelah barang di bongkar bagian penerimaan membuat dan menandatangani berita acara serah terima barang dari petugas penerimaan ke petugas penyimpanan dan pengeluaran.

Setelah barang OPS diterima petugas penerimaan melakukan entri data barang ke SAP untuk diterbitkan dokumen *Inspection Report*. Sebelum penerbitan dokumen *Inspection Report* bagian penerimaan barang harus sudah memastikan bahwa barang OPS yang diterima sudah direlease oleh pejabat terkait pada sistem SAP. Jika dokumen sudah direlease bagian penerimaan baru dapat menerbitkan dokumen *Inspection Report*, kemudian ditindak lanjuti oleh biro perencanaan dan pengendalian perbekalan. Selain itu bagian penerimaan barang membuat surat uji labor untuk diajukan kepada bagian laboratorium agar dilakukan uji kualitas barang yang diterima.

Setelah itu, bagian penerimaan melakukan proses *Good Receipt*. Dokumen *Good Receipt* (GR) dapat diterbitkan atau dikeluarkan setelah dokumen *Inspection Report* diotorisasi oleh biro perencanaan dan pengendalian perbekalan. *Good Receipt* merupakan proses SAP dalam hal penerimaan barang yang menyatakan barang telah dikirim oleh vendor dan diterima dalam status block untuk inspeksi. Kemudian bagian penerimaan mengeluarkan dokumen *Transfer Posting* (TP) dalam sistem SAP dan diserahkan kepada bagian penyimpanan dan pengeluaran barang sebagai acuan dilakukannya proses penyimpanan barang.

2. Implementasi sistem SAP pada prosedur penerimaan barang OPS adalah untuk:
 - a. Mengecek apakah PO telah direlease oleh pejabat terkait.
 - b. Menerbitkan dokumen *Inspection Report*.

- c. Menerbitkan dokumen *Good Receipt*.
 - d. Menerbitkan dokumen *Transfer Posting*.
3. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan SAP pada prosedur penerimaan barang OPS (*Operating Supplies*) adalah sebagai berikut:
- a. Bahasa yang digunakan sistem SAP ini adalah bahasa asing. Sehingga menyulitkan sebagian karyawan untuk memahaminya. Terutama bagi karyawan senior yang memiliki usia lanjut.
 - b. Dalam prosedur penerimaan barang bagian penerimaan terkadang terkendala pada PO yang belum direlease di sistem SAP. Padahal secara fisik PO yang diterima dari bagian pengadaan barang PO sudah ditandatangani oleh pejabat terkait dan barang sudah diterima oleh bagian penerimaan.
 - c. Dalam satu user, sistem SAP tidak bisa digunakan pada dua komputer. Untuk memproses data dengan sistem SAP harus secara bergantian. Apabila satu komputer sedang menggunakan sistem SAP, maka sistem SAP yang ada pada komputer lainnya tidak dapat difungsikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Semen Padang, penulis akan memberikan saran yang diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan di masa yang akan datang, yaitu :

- 1. Sebaiknya perusahaan lebih sering melakukan sosialisasi kepada semua karyawan mengenai penerapan sistem SAP sesuai dengan bagian bagiannya masing-masing. Agar penekanan pekerjaan tidak hanya kepada

karyawan muda saja dan setiap karyawan mampu menjalankan sistem SAP dengan efektif dan efisien.

2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi barang-barang yang sudah diterbitkan *Purchase Order* (PO)nya, apakah barang tersebut telah di realese secara sistem. Agar bagian penerimaan tidak terkendala dalam penerbitan dokumen *Inspection Report*. Padahal barang telah diterima di gudang perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan menambah jaringan untuk sistem SAP ini. Agar program SAP dapat difungsikan secara bersamaan pada setiap bagian kerja. Karena hal ini menyebabkan kecenderungan hanya satu karyawan yang bekerja dan hanya satu karyawan pula yang akan lebih memahami penggunaan sistem SAP ini. Selain itu pengolahan data penerimaan barang yang telah diterima menjadi tidak efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Brady, Joseph A., Ellen F. Monk, and Bret J Wagner. *Concepts in Enterprise Resource Planning*. Course Teknologi-Thomson Learning Inc. 2001

Erlangga Muhammad. 2009. *Analisis Penerapan ERP pada PT Jotun Indonesi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. <http://docs.google.com/viewer?a=v&q=com>. (19 September 2012,21:15)

Fakultas Ekonomi UNP. 2012. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Diploma III*. Padang.

Gargeya, Vidyaraya, B. And Cydnee Brady. “ *Succes and Failure Factors of Adopting SAP in ERP System Implementation.*” *Business Process Management Journal*. 2005

<http://id.scribd.com/doc/89057533/4/Prosedur-Penerimaan-Barang>(3 oktober 2012, 20:55)

http://id.wikipedia.org/wiki/Perencanaan_sumber_daya_perusahaan(3 oktober 2012, 19:20)

<http://peterdraw.wordpress.com/tag/sejarah-erp/>(5 oktober 2012, 14:39)

<http://richa061207.blogspot.com/2009/09/sap.html>(9 Oktober 2012, 10:11)

(http://en.wikipedia.org/wiki/Enterprise_resource_planning)(10 september 2012, 15:21)

(<http://fredy-as.blogspot.com/2012/01/standar-implementasi-sap-pm.html?m=1>) (19 september 2012, 13:01)

<http://supriman.wordpress.com/2008/09/25/cerita-tentang-erp-dan-sap/> (1 oktober 2012, 11:20)

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.

Summer, M. 2000. “*Risk Factors in Enterprise-Wide/ERP Projets.*’ *Journal of Internasional Technology*, Vol. 15. No.4 : 317-327

www.semenpadang.co.id

_____. 2012. *Prosedur Penerimaan Barang OPS Pada PT. Semen*